

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi *Covid-19*, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* maka kegiatan belajar dilakukan dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan *covid-19*. Pembelajaran daring yang ditetapkan pemerintah ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Pada masa *Covid-19* ini pembelajaran dengan daring merupakan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia pada saat ini. Pembelajaran daring ini memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah ada.¹

Awal tahun 2020 telah terjadi pandemi virus corona yang mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Karena hal tersebut semua kegiatan di luar rumah termasuk sekolah ditiadakan untuk memutus rantai penularan virus sehingga untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar, semua dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain yang telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi dan lain sebagainya.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/Permentan/36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>, pada tanggal 24 Februari 2021 pukul 13.19.

Namun melihat struktur alam di Indonesia dan penyebaran jaringan internet yang kurang merata, banyak guru dalam melakukan pembelajaran secara daring tentu mengalami kesulitan.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian khusus untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru profesional yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan proses peran guru tidak dapat dikesampingkan. Karena belajar itu adalah interaksi antara pendidik dalam hal ini guru dengan peserta didik atau siswa yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Guru merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.²

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Binjai mengalami beberapa masalah diantaranya: (1) guru sulit untuk memberikan contoh soal (2) guru sulit menjelaskan dengan visualisasi seperti alat peraga (3) siswa kurang fokus dalam memahami pelajaran (4) guru tidak bisa menguji secara langsung siswa.

Dari wawancara yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Kesulitan yang dialami

² Suwardi. 2018 (dkk) *Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Universitas Jambi: Vol. 3. No. 2, h. 183.

dikarenakan guru tidak dapat berinteraksi, memantau kegiatan belajar mengajar, dan mengevaluasi secara langsung para siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peran guru dalam pembelajaran dengan judul “Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 2 Binjai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, perlu adanya identifikasi masalah yaitu kemungkinan masalah yang muncul yang berkaitan dengan variabel penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang nya pemahaman guru terhadap pembelajaran daring.
2. Kesulitan pembelajaran matematika secara daring yang dilakukan pada masa pandemi *covid-19*.
3. Kurang nya pemecahan masalah kendala dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka perlu dilakukan suatu perumusan penelitian untuk mengkaji suatu permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika secara daring?
2. Kesulitan apa saja yang dialami oleh guru matematika selama melakukan pembelajaran daring?
3. Bagaimana cara meminimalisir kesulitan yang dialami guru matematika selama melakukan pembelajaran daring?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapat guru tentang cara mengajar matematika via daring.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh guru matematika selama melaukan pembelajaran daring.
3. Untuk mengetahui alternatif guru dalam mengatasi kesulitan ketika pembelajaran daring berlangsung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi Akademisi/ Institusi Pendidikan

Hasil Penelitian ini menjadi bahan informasi tentang peran guru terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Binjai.

- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang tua

Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi para orang tua peserta didik di SMA Negeri 2 Binjai tentang peran guru terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* .

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan informasi tentang peran guru terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMA Negeri 2 Binjai.